

ANALISIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PERBANKAN PADA BANK MUAMALAT CABANG AMBON

Ma'mun Lady, SE., M.M ¹

¹ Komputerisasi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Ambon

e-mail : mamunlady@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Sistem, Prosedur, kredit, konsumtif,

ABSTRAK

Kredit Konsumtif merupakan salah satu produk dan layanan yang ditawarkan PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon yaitu pemberian kredit untuk segala keperluan nasabah selama tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, yang diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap (regular income). Diperuntukan Pegawai Negeri (PNS) yang gajinya dibayarkan melalui Bank Maluku. Sistem pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Sistem dan prosedur pemberian kredit konsumtif yang diterapkan oleh PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon memiliki 4 proses yaitu proses permohonan kredit, proses analisa kredit, proses pencairan kredit dan proses pemantauan.

Hasil penelitian ini penulis memberikan saran pada proses permohonan kredit yaitu harus diadakan wawancara setelah selesai meneliti berkas-berkas nasabah, wawancara mengenai kebutuhan dan keinginan nasabah melakukan kredit, hal ini dapat membantu memberikan informasi tambahan kepada pihak bank mengenai nasabah tersebut. Adapun berdasarkan analisa dari data yang diperoleh pada PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon dapat diketahui juga bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan sudah mencerminkan pengendalian kredit yang baik, karena para karyawan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai kebijakan yang diterapkan oleh PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Consumer Credit is one of the products and services offered by PT. Bank Maluku Main Branch in Ambon, which provides credit for various customer needs as long as they comply with applicable laws, given to members of the community with

Keywords :

System, Procedure, credit, consumtives,

regular income. It is intended for Civil Servants (PNS) whose salaries are paid through Bank Maluku. The credit granting system aims to facilitate the credit application process for customers and provide clear guidelines on the terms of credit application. The consumer credit granting system and procedures applied by PT. Bank Maluku Main Branch in Ambon consist of 4 processes: the credit application process, credit analysis process, credit disbursement process, and monitoring process.

Based on this research, the author suggests that in the credit application process, an interview should be conducted after examining the customer's documents. This interview should focus on the customer's needs and desires for credit, which can provide additional information to the bank about the customer. Furthermore, based on the analysis of the data obtained at PT. Bank Maluku Main Branch in Ambon, it can also be observed that the system and procedures applied reflect good credit control because the employees have carried out their duties and responsibilities well in accordance with the policies implemented by PT. Bank Maluku Main Branch in Ambon.

1. PENDAHULUAN

Sistem pemberian kredit berperan dalam kegiatan operasional suatu bank, salah satu kegiatan usaha yang sangat berkepentingan dengan penerapan sistem pemberian kredit yang baik adalah usaha dibidang pemberian jasa pengkreditan. Sistem dan prosedur pemberian kredit bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan kredit bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit tersebut. Dalam hal ini diperlukan sistem pemberian kredit yang baik agar nasabah dapat dengan mudah mengerti dan memahami prosedur serta syarat-syarat untuk mengajukan kredit. Karyawan bank yang menangani kredit akan dapat memahami fungsi dan tugasnya dengan jelas dan pihak manajemen akan dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karena informasi yang diperoleh jelas dan akurat, agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan sistem, diperlukan suatu pengendalian

kredit yang baik, sehingga sistem yang sudah didesain dan diimplementasikan dengan baik tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan bank.

Sifat Kredit Konsumtif pada PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon ini merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri untuk keperluan tertentu, maka bank harus benar-benar memperhatikan dan memperkirakan risiko yang dihadapinya sesuai besar kecilnya kredit yang akan diberikan, pihak bank sebagai pihak kreditur ingin menyalurkan dana kredit kepada debitur dengan cepat, namun terkadang karyawan bank kurang teliti dalam memasukan data kedalam aplikasi yang disebabkan karena kurangnya ketelitian. Pemberian kredit yang tidak dikelola dengan baik dan mengabaikan prinsip kehati-hatian serta tidak mengacu pada aspek-aspek pengendalian kredit maka akan menyebabkan kinerja operasional bank menjadi buruk sehingga berpengaruh

terhadap kelangsungan hidup usaha dikemudian hari. Dari sinilah permasalahan dapat muncul, hal ini tentu segera mendapatkan perhatian dari pihak manajemen PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon. Apabila permasalahan ini terus dibiarkan dan tidak mendapatkan tindakan nyata serta tidak dilakukan pencegahan maka akan dapat berakibat buruk pada kinerja operasional perbankan

Penerapan sistem dan prosedur dalam pemberian kredit yang tepat dan Penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit yang mencerminkan pengendalian kredit yang baik merupakan solusi dalam rangka meningkatkan kinerja operasional bank. Berdasarkan latar belakang ini lah penulis tertarik untuk menitik beratkan permasalahannya pada Penerapan Sistem dan Prosedur dalam Pemberian kredit. sehingga penulis memilih judul "Analisa penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit konsumtif PT.Bank Maluku Cabang Utama Ambon"

2. MATERI DAN METODE

Pengertian Sistem dan Prosedur

Sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan (Krismiaji,2002:1). Pengertian sistem menurut Baridwan (2002:4) sistem merupakan suatu rangkaian dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan

Definisi Prosedur menurut Mulyadi (2001:5) adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sedangkan menurut Baridwan (2002:3) prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan, biasanya

melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Berdasarkan pendapat tersebut, pada dasarnya sistem dan prosedur merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari penulisan, pemberian kode, perhitungan yang dibuat oleh bagian tertentu yang disusun sesuai skema yang menyeluruh untuk menghasilkan serangkaian tujuan tertentu.

Kredit

Dalam bahasa latin kredit disebut credere yang artinya percaya, pemberi kredit percaya kepada penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bahwa: "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga"

Dari pengertian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang berdasarkan ketentuan atau perjanjian tertentu yang telah disepakati oleh pihak Bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk membayar utangnya pada jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit menurut (Kasmir, 2004) adalah:

- a) Kepercayaan yaitu suatu keyakinan bagi kreditur bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, jasa atau barang) akan benar-benar diterimanya kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.
- b) Kesepakatan, kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing- masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing
- c) Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak
- d) Resiko, akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit.
- e) Balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Balas jasa kita kenal dengan nama bunga.

Fungsi dan Tujuan Kredit

Dua tujuan pokok yang saling berkaitan dari kredit, menurut (Muchdarsyah Sinungan, 2000:211) adalah sebagai berikut:

1. Profitability
Yaitu tujuan untuk memperoleh hasil kredit berupa keuntungan yang dapat diperoleh dari bunga.
2. Safety
Yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Adanya pemberian

fasilitas kredit oleh suatu bank mempunyai tujuan-tujuan tertentu.

Tujuan kredit tersebut merupakan kegiatan untuk menunjang misi bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan yang diperoleh berupa bunga yang akan diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun untuk modal kerja. Dengan dana tersebut debitur dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan berupa dana kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam rangka peningkatan pembangunan khususnya di sektor riil. Keuntungan bagi pemerintah yaitu penerimaan pajak yang diperoleh dari nasabah bank, membuka kesempatan kerja, meningkatkan jumlah barang dan jasa, menghemat devisa negara, meningkatkan devisa negara apabila produk dari kredit dibiayai untuk ekspor.

Menurut (Kasmir, 2004:117), dalam bukunya dasar-dasar fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian antara lain:

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang

Para pemilik uang atau modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.

2. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapat Dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Peningkatan usaha dan pendirian proyek tersebut, dengan demikian pekerja tersebut akan memperoleh pendapatan. Apabila perluasan usaha serta pendirian proyek-proyek baru telah selesai, maka untuk mengelolanya diperlukan pula tenaga kerja, dengan tertampungnya tenaga-tenaga kerja tersebut, maka pemerataan pendapatan akan meningkat pula.
4. Kredit sebagai alat stabilitas ekonomi Dengan adanya adanya kredit yang diberikan akan menambah barang yang diperlukan oleh masyarakat, kredit dapat pula membantu mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri, sehingga dapat meningkatkan devisa Negara.

Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif merupakan salah satu produk dan layanan yang ditawarkan PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon yaitu pemberian kredit untuk segala keperluan nasabah selama tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku, yang diberikan kepada anggota masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap (regular income). Diperuntukan Pegawai Negeri (PNS) yang gajinya dibayarkan melalui Bank Maluku,

Keuntungan kredit kumulatif yang diterapkan oleh PT. Bank Maluku adalah:

1. Mengatasi kesulitan kebutuhan dana yang sangat mendesak.
2. Proses muda dan cepat.
3. Plafon kredit sesuai kebutuhan anda.
4. Plafon kredit lebih dari Rp 100.000.000,- dengan catatan angsuran tidak melebihi 80% gaji yang diterima.
5. Jangka waktu bisa sampai 15 tahun.

Persyaratan Kredit Konsumtif yang diterapkan oleh Bank Maluku adalah :

- a) Harus memiliki rekening Bank Maluku
- b) Gaji yang bersangkutan disalurkan melalui rekening tabungan di Bank Maluku.
- c) Surat Kuasa Debitur kepada Bank yang disetujui Bendahara untuk memotong gaji yang bersangkutan dan diperhitungkan sebagai angsuran pinjaman.
- d) Mengisi formulir permohonan yang dilampiri :
 1. SK pengangkatan 100% Asli dan foto copy
 2. Karpeg Asli dan foto copy
 3. KTP suami/istri yang masih berlaku (foto copy)
 4. SK terakhir foto copy + asli
 5. Taspen foto copy + asli
 6. Rincian gaji asli
 7. Foto copy NPWP

Pengendalian Kredit

Kredit Mempunyai peranan yang sangat penting bagi dunia perbankan, karena penghasilan bank yang paling dominan berasal dari bunga kredit. Disamping itu kredit juga merupakan bisnis yang sangat beresiko, karena ada kemungkinan kredit yang telah diberikan tidak tertagih, untuk itu dalam pemberian kredit yang diajukan oleh nasabah perlu adanya sebuah pengendalian kredit, agar tujuan dari pemberian kredit

itu dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan bank.

Menurut (Mulyadi 2001:10) adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet, usaha ini dilakukan oleh manusia (dewan direksi, manajemen, dan pegawai) yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut, pada dasarnya pengendalian kredit merupakan usaha untuk menjaga agar kredit tetap dalam kondisi lancar, produktif dan tidak macet, Pengendalian intern kredit yang ada dalam perusahaan bukanlah dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan terjadinya kesalahan atau penyelewengan, namun diadakan untuk menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan supaya dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Maka dari itu pemberian kredit harus didasarkan pada prinsip kehati-hatian. dengan menggunakan aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Personal yang Kompeten dan Dapat Dipercaya
- b) Pemisahan Tugas yang Memadai
- c) Prosedur Otorisasi yang Tepat
- d) Dokumen dan Catatan yang Memadai
- e) Kontrol Fisik Aktiva dan Catatan
- f) Pemeriksaan Pekerjaan Secara Independen.

Tujuan Pengendalian Internal Kredit

Tujuan pengendalian internal menurut Teguh Pudjo Mulyono (1993; 463), adalah sebagai berikut:

1. Agar pengawasan dalam pengelolaan kekayaan bank, dibidang perkreditan dapat dilakukan dengan baik untuk menghindari penyelewengan.
2. Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi dibidang perkreditan

3. Untuk meningkatkan efesiensi di dalam pengelolaan dan tata laksana usaha di bidang perkreditan dan mendorong tercapainya rencana yang ada

4. Untuk memajukan agar kebijakan yang telah ditetapkan seperti: surat-surat edaran dapat dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik.

Masing-masing tujuan pengendalian internal kredit diatas mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya. Seperti adanya administrasi kredit yang dilaksanakan secara teliti dan benar akan membantu dan mempermudah menemukan penyelewengan-penyelwengan yang terjadi. Adanya sistem dokumentasi yang baik terhadap arsip-arsip perkreditan akan memajukan efesiensi pengelolaan di bidang perkreditan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan dipergunakan merupakan langkah yang sangat penting karena apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan metode yang digunakan akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data, analisis data, serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara deskriptif dengan menggunakan data kualitatif maupun kuantitatif akan keadaan dari objek penelitian, (Kuncoro ;2007:124).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. BANK MALUKU cabang utama Ambon dengan waktu penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan

tanggal 26 Februari 2016 yang berlokasi di Jalan Raya Patimura No.9.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. Studi kepustakaan

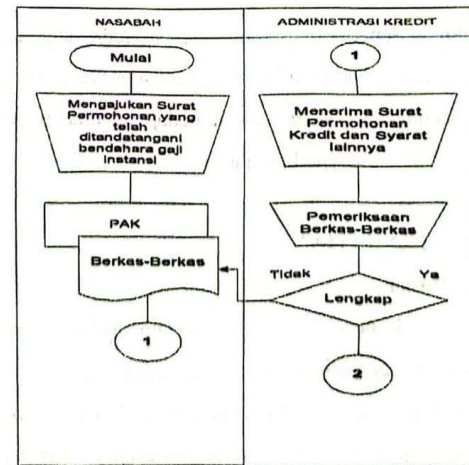
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. 2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun hasil karya. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan alat bagan Alur Flowchart untuk menganalisa hasil penelitian dari penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon. Bagan alur merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informai secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alur menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi atau kegiatan yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem ((Ikhsan dan Prianthara, 2008: 33).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Tahap Permohonan Kredit



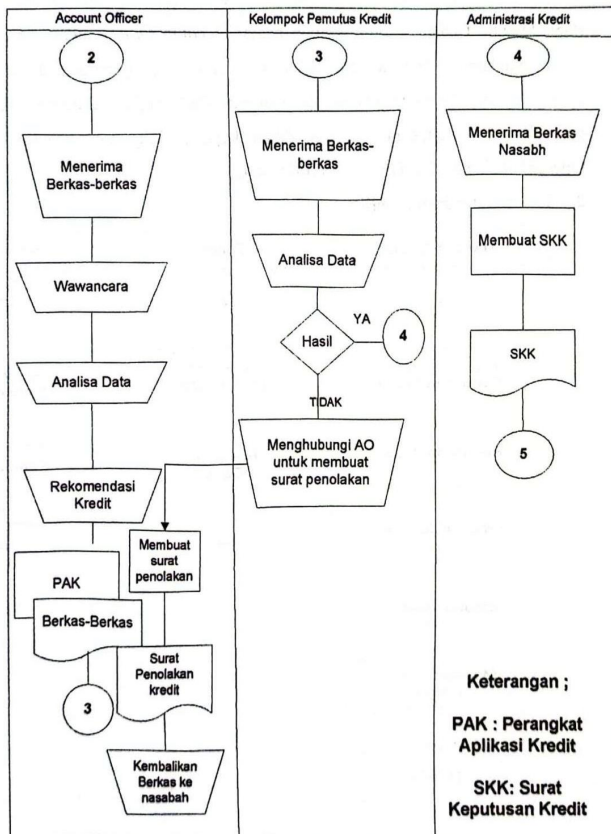
Gambar 1.
Flowchart Tahap Permohonan Kredit

Untuk memperoleh kredit, pemohon harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank. Permohonan harus diajukan secara tertulis, baik permohonan baru untuk mendapat kredit, permohonan tambahan kredit, permohonan perpanjangan masa berlaku kredit maupun perubahan syarat.

Deskripsi dari flowchart permohonan kredit adalah:

Bagian Administrasi Kredit menerima data permohonan kredit yang telah diajukan oleh nasabah, setelah itu dilakukan penilitian kelengkapan data-data dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Maluku. Jika ditemukan berkas yang tidak lengkap maka di kembalikan kepada nasabah untuk melengkapi berkas-berkas tersebut.

b) Tahapan Analisa Kredit



Gambar 2.
Flowchart Tahap Analisa Kredit

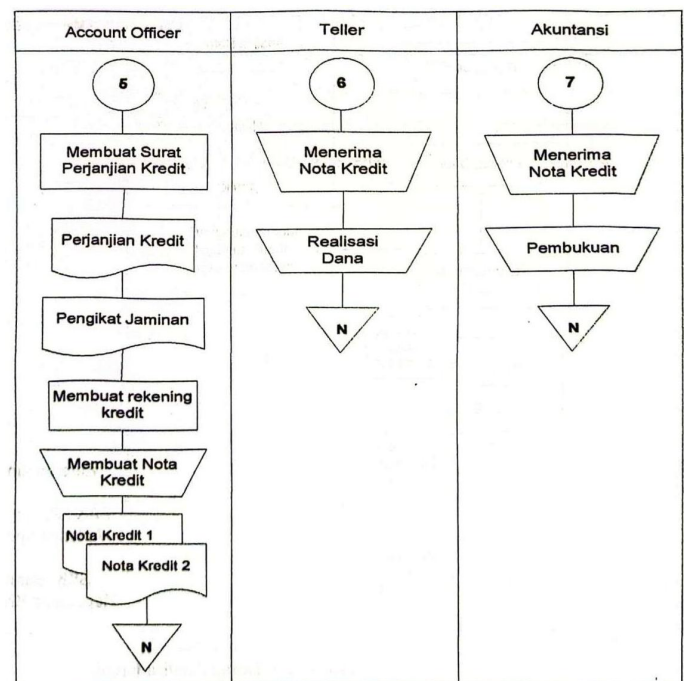
Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelayakan permohonan kredit yang diajukan kepada bank, disamping itu penilaian dan analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk meletakkan kepercayaan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari supaya kredit dikabulkan.

Deskripsi dari flowchart tahap analisa kredit adalah :

AO menerima berkas-berkas diadakan wawancara 2, setelah itu dilakukan anallisa data dan membuat rekomendasi kredit, dimasukan data ke Perangkat Aplikasi Kredit dan dibuat dokumen berisi berkas-berkas nasabah. Kelompok Pemutus Kredit (Pimpinan Operasional Kredit dan Devisi Kredit Khusus) menerima berkas-berkas dilakukan analisa data hasil

jika ya di lanjutkan ke proses ke 4 yaitu diserahkan kepada bagian ADK untuk dibuat Surat Keputusan Kredit. Dan jika hasil tidak dikembalikan kepada AO untuk dibuat surat penolakan kredit. PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon bagian Account Officer memegang peran yang sangat dominan dalam hal Analisa kredit. Selain sebagai pihak yang melakukan analisis terhadap calon debitur, Account Officer juga menjadi salah satu pihak yang merekomendasikan persetujuan atas pekredit yang diajukan dan diserahkan kepada Kelompok Pemutus Kredit (Pimpinan Operasional Kredit dan Devisi Kredit Khusus).

c) Tahap Pencairan Kredit



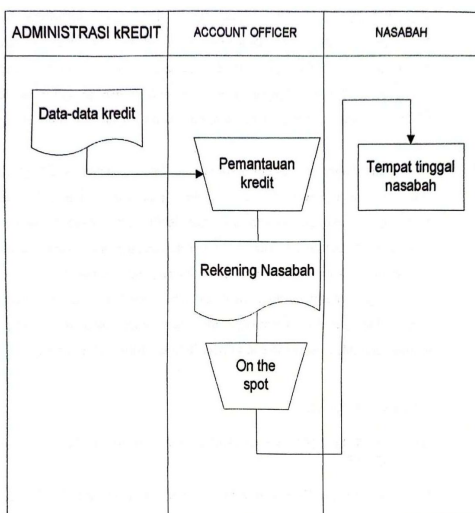
Gambar 3.

Flowchart Tahap Pencairan Kredit

Pada proses pencairan kredit PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon dilakukan oleh bagian Account Officer berkoordinasi dengan bagian Teller. AO membuat surat

perjanjian kredit, membuat nota kredit yang nantinya diserahkan kepada Teller untuk realisasi dana dan bagian Akuntansi membuat pembukuan.

d) Tahap Pamantauan



Gambar 4.
Flowchart Tahap Pamantauan

PT. Bank Maluku Cabang Utama Ambon dalam proses pemantauan kredit. Bagian Administrasi kredit membuat dokumen tentang data-data kredit yang akan disampaikan kepada Account Officer. Bila terjadi kredit macet bagian Account Officer melakukan pemisahan tugas yakni petugas On the spot yang mengontrol langsung ke tempat tinggal nasabah tersebut. Informasi ini cukup penting karena nantinya akan dapat diketahui jika terjadi ketidak wajaran dalam penggerakan rekening nasabah, dan cepat dapat diambil tindakan atas permasalahan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit konsumtif yang diterapkan pada PT.Bank Maluku Cabang Utama Ambon. Disimpulkan bahwa Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif yang diterapkan oleh PT.Bank Maluku Cabang Utama terdiri dari 4 tahap yaitu Permohonan Kredit, Analisa dan Persetujuan Kredit, tahap Pencairan Kredit dan Tahap Pamantauan. Sistem dan prosedur pemberian kredit PT.Bank Maluku Cabang Utama Ambon mengacu pada aspek-aspek pengendalian kredit sehingga, penerapan sistem dan prosedur pemberian kredit konsumtif PT.Bank Maluku Cabang Utama Ambon sudah mencerminkan pengendalian kredit yang baik.

Saran

Bagi bank pada sistem permohonan kredit terdapat kekurangan pada bagian ADK, yang tidak melakukan wawancara setelah selesai pemeriksaan berkas-berkas nasabah yang lengkap. Sebaiknya dilakukan wawancara

agar lebih jelas mengetahui mengenai kebutuhan dan keinginan nasabah melakukan kredit, hal ini sangat penting karena dapat memberikan informasi tambahan untuk membantu pihak bank jika terjadinya masalah dalam perkreditan.

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami isi dari pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan ini, agar dapat menambah informasi tambahan demi menyempurnakan isi pembahasan penelitian ini dimasa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFEE
- [2] Hasibuan, Melayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [4] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Pramuris Prismawati, 2014. Skripsi (Analisis sistem pengajuan kredit dan pengendalian intern) PT.BANK BUKOPIN Cabang Surakarta.
- [6] Jusuf, Amir. A. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Thomas Suyanto, *Dasar-dasar Perkreditan, edisi Sembilan*, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- [8] 1999
- [9] Brink's, 1999, *Modern Internal Auditing*, 5th Edition, New York: Ronald Press Publication.
- Amanina, Ruzanna. 2011. *Evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Intern pada Proses Pemberian Kredit Mikro*. Jurnal. <http://eprints.undip.ac.id>. Semarang, diakses tanggal 19 Maret 2014.
- [10]Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.